

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2023


<b>NAMA PERANGKAT DAERAH</b>	<b>: DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>
<b>URUSAN PEMERINTAH YANG DILAKSANAKAN</b>	1.01 BIDANG PENDIDIKAN 2.22 BIDANG KEBUDAYAAN
<b>TUGAS</b>	: Membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Pendidikan dan Kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah
<b>FUNGSI</b>	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. perumusan kebijakan bidang Pendidikan dan Kebudayaan meliputi pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, pembinaan kebudayaan dan pembinaan ketenagaan;</li> <li>2. pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang Pendidikan dan Kebudayaan meliputi pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, pembinaan kebudayaan dan pembinaan ketenagaan;</li> <li>3. pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan meliputi pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, pembinaan kebudayaan dan pembinaan ketenagaan;</li> <li>4. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Pendidikan dan Kebudayaan meliputi pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, pembinaan kebudayaan dan pembinaan ketenagaan;</li> <li>5. pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas ;</li> <li>6. pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; dan</li> <li>7. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.</li> </ol>

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Tujuan 1 :		
Terwujudnya pendidikan untuk semua yang berkualitas	Angka Harapan Lama Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan kota Purbalingga. Faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah dukungan Kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan termasuk sarana prasarana mampu menyediakan minat lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang sebagai bagian dari indikator Indek Pembangunan Manusia</li> <li>Formulasi Pengukuran: <math display="block">HLS_a^t = FX \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}</math> <p> <math>HLS_a^t</math> = Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t  <math>E_i^t</math> = Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t  <math>P_i^t</math> = Jumlah penduduk usia i pada tahun t  i = Usia (a, a + 1, ..., n)  FK = Faktor koreksi pesantren </p> </li> <li>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif*</li> <li>Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD</li> <li>Sumber Data : BPS</li> </ul>
Sasaran 1 :		
Meningkatnya Implementasi SAKIP DINDIKBUD	Nilai SAKIP DINDIKBUD	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP Kabupaten Purbalingga</li> <li>Formulasi Pengukuran: <math display="block">\text{Nilai Evaluasi AKIP} = \frac{\text{Capaian Kinerja}}{\text{Bobot}} \times 100\%</math> </li> <li>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</li> <li>Sumber Data : LHE RB Kemenpan dan RB</li> </ul>
Sasaran 2 :		

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kesempatan memperoleh pendidikan bagi masyarakat dan meningkatnya kualitas pelayanan layanan pendidikan dasar, PAUD dan pendidikan masyarakat	Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 tahun Dikdas (SD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui keberhasilan pembangunan pendidikan di kabupaten purbalingga serta digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan layanan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan</li> <li>Formulasi Pengukuran: <math display="block">APS\ 7 - 12\ TH = \frac{Jml\ Penduduk\ usia\ 7 - 12\ th\ yg\ msh\ bersekolah}{Jm\ penduduk\ usia\ 7 - 12\ th} \times 100</math> </li> <li>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</li> <li>Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD</li> <li>Sumber Data : BPS</li> </ul> <p>Ket * pilih salah satu</p>
	Angka Partisipasi Sekolah Usia 13-15 tahun Dikdas (SMP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui keberhasilan pembangunan pendidikan di kabupaten purbalingga serta digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan layanan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan</li> <li>Formulasi Pengukuran: <math display="block">APS\ 13 - 15\ TH = \frac{Jml\ Penduduk\ usia\ 13 - 15\ th\ yg\ msh\ bersekolah}{Jm\ penduduk\ usia\ 13 - 15\ th} \times 100</math> </li> <li>Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</li> <li>Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD</li> <li>Sumber Data : BPS</li> </ul> <p>Ket * pilih salah satu</p>
	Angka Partisipasi Kasar PAUD	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alasan Pemilihan Indikator : Digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk usia 5-6 tahun untuk mengikuti pendidikan. Formulasi Pengukuran: <math display="block">APK\ PAUD = \frac{Jml\ siwa\ pada\ jenang\ TK, RA, Penitipan\ anak}{Jm\ penduduk\ usia\ 5 - 6\ th} \times 100</math> </li> </ul>

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</li> <li>• Perangda Penanggungjawab: DINDIKBD</li> <li>• Sumber Data : Buku Profil DINDIKBUD</li> </ul> <p>Ket * pilih salah satu</p>
Tujuan 2 :		
Mewujudkan pelestarian obyek pemajuan kebudayaan, cagar budaya dan sejarah	Persentase obyek pemajuan kebudayaan lestari (UU No 5 pasal 5 10 OPK tahun 2017 ttg pemajuan kebudayaan dan cagar budaya (UU No 11 Tahun 2010)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur tingkat pemajuan kebudayaan Kabupaten Purbalingga melalui upaya pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan terhadap obyek pemajuan kebudayaan.</li> <li>• Formulasi Pengukuran: <math display="block">= \frac{\text{Jumlah obyek pemajuan kebudayaan lestari dan cagar budaya lestari}}{\text{jumlah obyek pemajuan kebudayaan}} \times 100</math></li> </ul> <p>Keterangan : obyek pemajuan kebudayaan lestari (tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat dan olahraga tradisional)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif*</li> <li>• Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD</li> <li>• Sumber Data : DINDIKBUD</li> </ul>
Sasaran 3 :		
Meningkatnya pelestarian obyek pemajuan kebudayaan	Persentase Obyek Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) sesuai Perbup no.430/400 tahun 2018 yang dilestarikan atau dikembangkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih dalam rangka melestarikan unsur Kebudayaan yang menjadi sasaran utama Pemajuan kebudayaan Daerah melalui inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan terhadap Obyek Pokok Pikiran Kebudayaan (PPKD)</li> <li>• Formulasi Pengukuran: <math display="block">= \frac{\text{Jumlah obyek PPKD yang dilestarikan}}{\text{jumlah obyek PPKD}} \times 100</math></li> </ul> <p>Keterangan : obyek PPKD yang dilestarikan (tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat dan olahraga tradisional)</p>

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif/Kumulatif*</li> <li>• Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD</li> <li>• Sumber Data : DINDIKBUD</li> </ul> <p>Ket * pilih salah satu</p>
Sasaran 4 :		
Meningkatnya pelestarian cagar budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat pelestarian cagar budaya. Benda cagar budaya merupakan kekayaan budaya bangsa yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan, sehingga perlu dilindungi dan dilestarikan demi pemupukan kesadaran jati diri bangsa dan kepentingan nasional.</li> <li>• Formulasi Pengukuran:   <math display="block">\frac{\text{Jumlah benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, Struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan}}{\text{Jumlah seluruh benda cagar budaya, bangunan cagar budaya dan struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan}} \times 100</math> </li> <li>• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif/Kumulatif*</li> <li>• Perangda Penanggungjawab: DINDIKBUD</li> <li>• Sumber Data : DINDIKBUD</li> </ul>


  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Purbalingga  
**TRI GUNAWAN SETYADI, SH, MH.**  
NIP. 19690222 199603 1 004